



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id) website : [www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)  
Akreditasi Institusi Bachelor (B) (2021)  
(SK Nomor 77/SK.BAN-PT/ak.PP/PT/1.1/2020)

Nomor : 177/IV.3/PN/2022  
Hal : Ijin Penelitian

26 Syawal 1443 H  
27 Mei 2022 M

Yth Kepala SMA Negeri Tulakan  
di-

Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Ponorogo,  
menerangkan :

Nama : Rofi Rudiawan  
NIM : 18312110  
Angkatan : 2018  
Prodi : PPKn

Dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul :

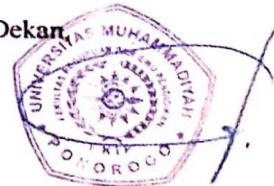
*"Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri Tulakan"*

Yang bersangkutan memerlukan data – data yang berhubungan dengan judul tersebut, untuk itu kami mohon kesediaannya memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri Tulakan.

Demikian surat ijin ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan



Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP  
NIK. 19870123 201709 12



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI  
TULAKAN PACITAN**

Desa Bungur Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan Telp (0357) 441577

**SURAT KETERANGAN**

No : 420/ <sup>295</sup> /101.6.20.10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :  
Nama : NANANG SUGIONO, S.Pd, M.Pd  
NIP : 19660705 198901 1 003  
Jabatan : Kepala SMA Negeri Tulakan Pacitan  
Alamat : Ds. Bungur, Kec. Tulakan, Kab. Pacitan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ROFI RUDIAWAN  
NIM : 18312110  
Program Study : Pendidikan SI  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Waktu Penelitian : 27 Mei – 28 Juni 2022

Telah Melaksanakan penelitian yang berjudul " Implementasi Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri Tulakan Pacitan "

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pacitan, 26 Juli 2022  
Kepala SMA Negeri Tulakan Pacitan  
  
**NANANG SUGIONO, S.Pd, M.Pd**  
Pembina Tk 1  
NIP. 19660705 198901 1 003



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id)  
Website : [www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)

Form 1

**BERITA ACARA CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Rofi Rudiawan  
NIM : 18312110  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Praktik Profesi Pelayan Pancasila di  
SMA Negeri Tulakan Pacitan.

TAHUN/SMT :

PEMBIMBING :

Tanggal	Materi	Catatan	Paraf Pembimbing
5/11/2021	Bimbingan Bab 1		A
15/11/2021	Revisi Bab 1		A
7/12/2021	Bimbingan Bab 2		A
16/12/2021	Revisi Bab 2		A
3/1/2022	Bimbingan Bab 3		A
14/1/2022	Revisi Bab 3		A
25/1/2022	Bimbingan Bab 4		A
15/3/2022	Revisi Bab 4		A
18/5/2022	Bimbingan Bab 5		A
7/6/2022	Revisi Bab 5		A
21/7/2022	Pengesahan Skripsi		ACE A

Catatan : Form 1 pembimbing 1  
Form 2 pembimbing 2

Ponorogo, 21 Juli 2022  
Pembimbing

Hadi Cahyono, M.Pd





# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id)  
Website : [www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)

### BERITA ACARA CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Form 2

Nama : Rofi Rudlawan  
NIM : 18312110  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Praktik Profesi Pelajar Pancasila di  
SMA Negeri Tulakan Pacitan

TAHUN/SMT :

PEMBIMBING :

Tanggal	Materi	Catatan	Paraf Pembimbing
7/12 2021	Bimbingan bab 1,2,3		a
16/1 2022	Revisi bab 1,2,3		a
26/1 2022	Bimbingan bab 4		a
18/3 2022	Revisi bab 4		a
17/3 2022	Revisi bab 4		a
19/5 2022	Bimbingan bab 5		a
8/6 2022	Revisi bab 5		a
21/7 2022	Pengesahan skripsi		a

Ponorogo, 21 Juli 2022

Pembimbing

  
Ambiro Puji A., M.Pd

**TRANSKIP OBSERVASI  
PRAKTIK PROFIL PELAJAR PANCASILA  
DI SMA NEGERI TULAKAN PACITAN**

Hari/ Tanggal Pengamatan	Jum'at, 27 Mei 2022
Waktu Pengamatan	07.00-08.00 WIB
Lokasi Penelitian	Ruang Kepala Sekolah

Deskripsi Hasil Observasi	Pada hari jum'at peneliti melakukan komunikasi sekaligus menyerahkan surat penelitian kepada kepala sekolah SMA Negeri Tulakan terkait perizinan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri Tulakan. Dari komunikasi kali ini peneliti mendapatkan izin terkait diperbolehkan mengambil data baik observasi, wawancara dan dokumentasi di SMA Negeri Tulakan.
Refleksi	Dari komunikasi kali ini peneliti mendapatkan izin terkait diperbolehkan mengambil data baik observasi, wawancara dan dokumentasi di SMA Negeri Tulakan mulai hari ini sampai seterusnya.

Hari/ Tanggal Pengamatan	Sabtu, 28 Mei 2022
Waktu Pengamatan	07.30-10.00 WIB
Lokasi Penelitian	Halaman Depan SMA Negeri Tulakan

Deskripsi Hasil Observasi	 <p>Pada hari jum'at peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait budaya yang ada di sekolah yang membentuk karakter peserta didik.</p>
Refleksi	Dari hasil pengamatan tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa budaya sekolah yang ada di SMA Negeri Tulakan adalah pembiasaan budaya hidup bersih dan sehat (PBHBS) yaitu mengecek suhu sebelum masuk sekolah, mencuci tangan dengan bersih, 3S (senyum,sapa,salam).

Hari/ Tanggal Pengamatan	Senin, 30 Mei 2022
Waktu Pengamatan	07.00-08.00 WIB
Lokasi Penelitian	Lapangan Upacara (Halaman Depan) SMA Negeri Tulakan

Deskripsi Hasil Observasi	 <p>Pada hari senin, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait pembiasaan upacara bendera.</p>
Refleksi	<p>Dari hasil pengamatan tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa upacara bendera ditujukan untuk membentuk karakter peserta didik.</p>

Hari/ Tanggal Pengamatan	Selasa, 31 Mei 2022
Waktu Pengamatan	07.30-12.00 WIB
Lokasi Penelitian	Loby SMA Negeri Tulakan

Deskripsi Hasil Observasi	
Refleksi	<p>Peserta didik secara mandiri melaksanakan vaksinasi Covid-19. Sekolah bekerja sama dengan puskesmas Kecamatan Tulakan dalam melakukan kegiatan ini.</p>

Hari/ Tanggal Pengamatan	Jum'at/ 3 Juni 2022
Waktu Pengamatan	07.00-12.30
Lokasi Penelitian	Halaman Ruang Kelas


Deskripsi Hasil Observasi	Pada hari jum'at peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung terkait pembiasaan jum'at bersih. Dimana peserta didik bergotong-royong membersihkan lingkungan sekitar kelas masing –masing dan selain itu ada pembiasaan jum'at amal dimana peserta didik melakukan pembiasaan beramal pada saat sholat jumat.
Refleksi	Dari hasil observasi tersebut peneliti mendapatkan informasi terkait pembiasaan jum'at bersih dan jum'at amal yang mana hal tersebut untuk menanamkan nilai gotong-royong dan peduli sesama.

Hari/ Tanggal Pengamatan	Senin/ 6 Juni 2022
Waktu Pengamatan	07.00-10.00
Lokasi Penelitian	Ruang Kelas

Deskripsi Hasil Observasi	 <p>Kegiatan pembelajaran di dalam kelas</p>
Refleksi	Dokumentasi pembelajaran dalam kelas menunjukkan proses pembelajaran yang mengasah anak untuk berfikir tingkat tinggi. Guru mengajak untuk bernalar kritis yakni memberikan keleluasaan untuk berpendapat dan mengutarakan gagasannya.



Hari/ Tanggal Pengamatan	Selasa/ 7 Juni 2022
Waktu Pengamatan	08.00-09.30
Lokasi Penelitian	Halaman depan & halaman belakang SMA Negeri Tulakan

Deskripsi Hasil Observasi	 <p style="text-align: center;">Halaman depan dan halaman belakang sekolah</p>
Refleksi	Di halaman depan dan halaman belakang sekolah ini sering dilakukan pembiasaan dan juga kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan karakter peserta didik. Mulai dari kegiatan ekstrakurikuler, upacara, olahraga, dan juga kegiatan pentas seni sering dilakukan di sini.

Hari/ Tanggal Pengamatan	Selasa/7 juni 2022
Waktu Pengamatan	08.00-09.30
Lokasi Penelitian	Mushola SMA Negeri Tulakan

Deskripsi Hasil Observasi	 <p style="text-align: center;">Masjid SMA Negeri Tulakan</p> <p>Pada hari selasa peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait pembiasaan yang ada di SMA Negeri Tulakan yaitu sholat dhuha berjamaah dan sholat dzuhur/jum.at berjamaah.</p>
Refleksi	Masjid ini merupakan lokasi berlangsungnya karakter beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Dimana di masjid ini sering digunakan untuk kajian islami, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah.

Hari/ Tanggal Pengamatan	Sabtu/11 Juni 2022
Waktu Pengamatan	13.00-15.00
Lokasi Penelitian	Halaman Depan Sekolah

Deskripsi Hasil Observasi	 <p style="text-align: center;">Kegiatan pramuka</p>
Refleksi	Dokumentasi kegiatan pramuka dalam menguatkan karakter gotong-royong, kreatif dan bernalar kritis.

Hari/ Tanggal Pengamatan	Rabu/15 Juni 2022
Waktu Pengamatan	13.00-15.00
Lokasi Penelitian	Mushola SMA Negeri Tulakan

Deskripsi Hasil Observasi	 <p style="text-align: center;">Kegiatan ekstra Rohis</p>
Refleksi	Kajian islami, Menghafal Al-Quran, Sholawat merupakan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri Tulakan yang menguatkan karakter beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia.

Hari/ Tanggal Pengamatan	Sabtu, 18 Juni 2022
Waktu Pengamatan	13.00-17.00
Lokasi Penelitian	Aula SMA Negeri Tulakan


Deskripsi Hasil Observasi	 <p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Mubes (Musyawarah Besar) OSIS</b></p>
Refleksi	Kegiatan musyawarah besar ini mampu menanamkan karakter bernalar kritis, gotong royong, dan berkebinekaan global.

Hari/ Tanggal Pengamatan	Senin, 20 Juni 2022
Waktu Pengamatan	13.00-17.00
Lokasi Penelitian	Aula SMA Negeri Tulakan

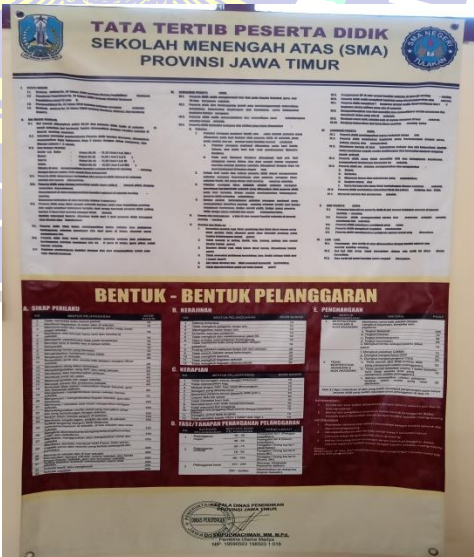
Deskripsi Hasil Observasi	
Refleksi	Visi dan misi SMA Negeri Tulakan menjabarkan bagaimana arah karakter dan pengembangan mutu di sana.



Hari/ Tanggal Pengamatan	Sabtu, 18 Juni 2022
Waktu Pengamatan	13.00-17.00
Lokasi Penelitian	Aula SMA Negeri Tulakan

Deskripsi Hasil Observasi	 <p style="text-align: center;">Mading SMA Negeri Tulakan</p>
Refleksi	Selain menampilkan berbagai informasi, mading SMA Negeri Tulakan juga menampilkan berbagai karya anak. Mulai dari puisi, pantun, karikatur dan lain sebagainya. Sehingga dapat dikatakan bahwa mading merupakan ajang untuk unjuk kreatifitas

Hari/ Tanggal Pengamatan	Sabtu, 18 Juni 2022
Waktu Pengamatan	13.00-17.00
Lokasi Penelitian	Aula SMA Negeri Tulakan

Deskripsi Hasil Observasi	 <p style="text-align: center;">Tata tertib SMA Negeri Tulakan</p>
Refleksi	Tata tertib digunakan untuk menguatkan karakter disiplin dan mandiri peserta didik



**TRANSKRIP WAWANCARA**  
**PRAKTIK PROFIL PELAJAR PANCASILA**  
**DI SMA NEGERI TULAKAN KABUPATEN PACITAN**

Responden : Nanang Sugiono,S.Pd.M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari : Senin,

Tanggal : 30 Mei 2022

Tempat : Perpustakaan SMA N Tulakan

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak ketahui tentang pendidikan karakter?	Pendidikan karakter itu tujuan negara ingin membentuk sebuah karakter anak bangsa menjadi anak yang berkualitas, menjadi anak yang disiplin, menjadi anak yang semangat belajar, mandiri dan juga pantang menyerah untuk menghadapi rintangan kehidupan kelak.
2.	Menurut bapak apakah karakter profil pelajar pancasila itu?	profil pelajar pancasila merupakan sebuah program yang di konsep menteri pendidikan nadim makarim yang berisi karakter-karakter dasar yang harus dimiliki peserta didik meliputi karakter beriman,bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, Berkebinekaan global, gotong-royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif yang merupakan penjabaran dari nilai-nilai yang ada pada pancasila. Sehingga karakter profil pelajar pancasila sangat penting untuk membekali anak baik dari pengetahuan, sikap dan keterampilannya agar mampu digunakan dalam menghadap perkembangan teknologi saat ini dan kehidupannya

		kelak.
3.	Bagaimana praktik karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia di sekolah?	Upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan karakter beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia adalah dengan melakukan pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran, pembiasaan membaca surat pendek (juz ama) sebelum pembelajaran, pembiasaan sholat dhuha berjamaah dan sholat dhuhur berjamaah yang dijadwalkan. Selain itu sekolah juga memiliki organisasi keagamaan peserta didik yang awalnya bernama Rohis (Rohani Islam) yang aktif melaksanakan kegiatan keagamaan disekolah. Selain itu sekolah juga aktif dalam kegiatan kajian keagamaan, peringatan hari besar islam seperti peringatan maulid nabi, idul adha, isra' mi'raj dan lain-lain.
4.	Bagaimana praktik karakter berkebinekaan global di sekolah?	<b>Pertama</b> , dalam dalam menghadapi era digitalisasi yang berkembang di dunia saat ini kami dari pihak sekolah juga membekali anak dengan keterampilan dan teknologi. Meliputi kemudahan dalam akses wifi yang sudah bisa diakses diseluruh kelas. Diharapkan dengan adanya pengadaan wifi ini dapat memberikan dampak positif yaitu dapat digunakan peserta didik dalam mengakses informasi ataupun untuk mempermudah dalam mengakses materi pelajaran. Selain itu dengan adanya wifi ini kami dapat melaksanakan pembelajaran berbasis online.

**Kedua**, sebagai upaya dalam membekali anak untuk hidup bermasyarakat nantinya kami bekerja sama dengan ITS dalam program *double track*. Program ini merupakan program yang dicanangkan gubernur khofifah sebagai bentuk membekali anak dengan keterampilan yang dibutuhkan didunia kerja. Kegiatan doubletrack yang ada di SMA N Tulakan yaitu teknik kendaraan ringan dan fotografi.

**Ketiga**, di SMA Negeri Tulakan juga memiliki kegiatan seperti pramuka, PMR, Rohis, Drumband dan ekstra lainnya yang mampu menanamkan sikap disiplin, berani berpendapat, kreatif yang nantinya mampu membentuk karakter anak agar nanti saat terjun di masyarakat menunjukkan pribadi yang baik dan berguna di masyarakat.

**Keempat**, kami bekerja sama dengan tiga serangkai dalam akses informasi, jurnal, ataupun materi pembelajaran. Sehingga apabila ada anak yang ingin mencari materi dan ingin belajar secara online bisa mengakses di sana.

**Kelima**, kami dari pihak sekolah juga selalu mengikutkan dan melibatkan peserta didik dalam perlombaan ataupun kegiatan seperti FLS2N,OSN,KSN,dan lain sebagainya. Dimana dalam beberapa tahun ini kami mampu menorehkan prestasi di beberapa cabang lomba semua itu kami lakukan demi mendukung kemampuan dan bakat

		peserta didik dan menyiapkan agar mereka menjadi anak yang kompetitif.
5.	Bagaimana praktik karakter gotong-royong di sekolah?	Kegiatan gotong-royong di SMA Negeri Tulakan terwujud dalam kegiatan <i>class meeting</i> , kegiatan jum'at bersih (kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar kelas di setiap jum'at pagi), kegiatan jum'at amal (pembiasaan bersedekah), selain itu karakter gotong-royong juga tercipta di kegiatan ekstrakurikuler karena dalam persiapan, pelaksanaan dan penutupan disetiap kegiatan yang mereka lakukan tidak lepas dari kerja sama dan gotong-royong.
6.	Bagaimana praktik karakter mandiri di sekolah?	<p><b>Pertama</b>, upaya dalam mewujudkan peserta didik mandiri yang dilakukan sekolah adalah dengan membekali siswa dengan keterampilan dan kompetensi. Keterampilan dan kompetensi ini ikemas dalam bentuk program <i>double track</i> meliputi program keahlian teknik kendaraan ringan dan fotografi.</p> <p><b>Kedua</b>, kegiatan seperti pramuka, PMR, Rohis dan ekstra lainnya yang mampu menanamkan sikap mandiri yang nantinya mampu membentuk karakter mandiri anak. Sehingga nanti saat terjun di masyarakat menunjukkan pribadi yang baik dan berguna di masyarakat.</p> <p><b>Ketiga</b>, dengan melibatkan peserta didik dalam perlombaan ataupun kegiatan seperti FLS2N, OSN, KSN, dan lain sebagainya.</p>



7.	Bagaimana praktik karakter bernalar kritis di sekolah?	<p>Cara dalam membentuk karakter bernalar kritis yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang berbasis saintifik. Lebih memberikan keleluasaan kepada peserta didik dalam berpendapat, lebih menekankan pembelajaran berbasis diskusi, proyek, dan terjun langsung di masyarakat. Guru harus mengajak untuk berfikir tingkat tinggi sehingga timbal balik antara peserta didik dan guru akan tercapai. Selanjutnya dalam pembuatan harus berbasis HOST (<i>Higher Order Thinking Skills</i>) dan diupayakan untuk soal level 1 dan 2 untuk ditinggalkan.</p>
8.	Bagaimana praktik karakter kreatif di sekolah?	<p>Sebagai upaya menguatkan karakter kreatif peserta didik kami mewadahi bakat anak dalam ekstrakurikuler seni tari, seni karawitan, musik dan theater. Bersamaan dengan ujian seni budaya biasanya kami melaksanakan pentas budaya yang ditampilkan di lapangan kecamatan Tulakan. Sehingga bakat anak terwadahi dan masyarakat mampu melihat kemampuan dari anak-anak kami. Beberapa penampilan seperti sendratari, karawitan, drama musikal, dan tari tradisional. Ekstrakurikuler seperti Pramuka, Rohis, dan PMR juga sering kali mengadakan kegiatan pentas seni (unjuk bakat). Sekolah juga sering mengikutkan peserta didik dalam FLS2N dan juga beberapa kali terlibat dalam Festival Rontek di Pacitan mewakili Kecamatan Tulakan.</p>

9.	Apakah guru-guru sering diikutkan dalam workshop, seminar/pelatihan mengenai pendidikan karakter?	Apabila ada workshop pastinya kami akan mengikutkan para guru dalam kegiatan tersebut. Pernah beberapa kali kami mengikutkan guru Workshop di Kabupaten. Kami juga biasanya melakukan workshop/pelatihan internal 1 tahun sekali untuk mewadahi semaangat meneliti para guru sehingga karya-karya mereka dapat terwadahi dan mampu meningkatkan kualitas para guru.
10.	Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung praktik profil pelajar pancasila?	SMA Negeri Tulakan memiliki sarana dan prasarana yang mendukung karakter peserta didik, seperti Rusng Aula, Lab Komputer, Lab Kimia, Lab Fisika, Lab Biologi, Perpustakaan, Lapangan Bola Voly, Masjid, dan Ruang Kelas yang baik.
11.	Apa saja faktor pendukung dalam praktik profil prlsjsr psncsdils pada peserta didik di sekolah?	<p>Faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter peserta didik yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah, kami disini berperan dalam menentukan kebijakan dalam menguatkan karakter profil pelajar pancasila di sekolah.</li> <li>2. Komite dan orang tua, karena dalam upaya meningkatkan karakter peserta didik itu bukan hanya tanggung jawab sekolah. Sekolah hanyalah fasilitator selama dan pelaksana karakter disekolah. Sedangkan orang tua lebih bertanggung jawab dalam mendidik anak dikehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Guru, guru bertanggung jawab dalam mentransfer ilmu dn menjadi teladan bagi peserta didik di sekolah.</li> <li>3. Sarana, dan prasarana, fasilitas yang memadai</li> </ol>

		dan layak pastinya akan memberikan kemudahan pada peserta didik untuk mengembangkan potensinya.
12.	Apa saja faktor penghambat dalam praktik profil pelajar Pancasila pada peserta didik di sekolah?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan staf belum sertifikasi</li> <li>2. Rumah peserta didik yang jauh</li> <li>3. Sarana dan Prasarana yang kurang lengkap dan perlu perbaikan seperti peralatan di Lab Fisika, Kimia, Biologi</li> <li>5. Akses Internet kadang tidak stabil</li> <li>6. Koleksi buku yang masih kurang</li> <li>7. Pagar sekolah (rawan orang luar masuk)</li> </ol>
13.	Apa solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Pondok di sekolah sebagai antisipasi dari anak yang rumahnya jauh dan agar anak tidak datang terlambat.</li> <li>2. Melakukan Workshop internal</li> <li>3. Bekerjasama dengan Polsek, koramil, puskesmas dan stackholder lainnya untuk memberikan materi tambahan untuk peserta didik.</li> <li>4. Bekerja sama dengan desa bungur dan kecamatan dalam fasilitas olahraga</li> <li>5. Pemasangan cctv dan penyiagaan satpam (membuat jalan masuk jadi satu)</li> </ol>

**TRANSKRIP WAWANCARA**  
**PROFIL PELAJAR PANCASILA**  
**DI SMA NEGERI TULAKAN KABUPATEN PACITAN**

Responden : Bangun Budiono, S.Pd

Jabatan : Waka Kurikulum

Hari : Senin

Tanggal : 30 Mei 2022

Tempat : Ruang Kurikulum

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan karakter?	Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk membangun karakter pribadi peserta didik menjadi individu yang memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya yang ditandai dengan nilai-nilai seperti bertanggung jawab, disiplin, mandiri, kreatif, logis, jujur, bekerja keras dan nilai-nilai positif lainnya.
2.	Menurut bapak/ibu apakah profil pelajar pancasila itu?	Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.
3.	Bagaimana peran bapak/ibu selaku waka kurikulum dalam praktik	Kami dari waka kurikulum membuat atau melakukan koordinasi atau kerja sama dengan wali kelas agar membuat jadwal ataupun



	<p>karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia di SMA N Tulakan?</p>	<p>program dilaksanakan karakter khususnya pada nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan metode yang sesuai. Guru harus bisa merangsang peserta didik agar mau membaca dan memahami peristiwa dilingkungan sekitar, kemudian pembuatan jadwal program pembiasaan disetiap kelas, memberikan fasilitas minat bakat yang dimiliki oleh peserta didik, kemudian membuat RPP ketika pembelajaran.</p>
4.	<p>Bagaimana peran bapak/ibu selaku waka kurikulum dalam praktik karakter berkebinekaan global di SMA N Tulakan?</p>	<p>Dengan memilih Tema P5 dan elemen yang sesuai dengan itu serta menentukan ekstrakurikuler yang dapat membentuk kepribadian tersebut dan dituangkan dalam KOSP untuk memuat seluruh rencana proses belajar yang diselenggarakan di satuan pendidikan, sebagai pedoman seluruh penyelenggaraan pembelajaran.</p>
5.	<p>Bagaimana peran bapak/ibu selaku waka kurikulum praktik karakter gotong-royong di SMA N Tulakan?</p>	<p>Dengan memilih Tema P5 dan elemen yang sesuai dengan itu serta menentukan ekstra kurikuler yang dapat membentuk kepribadian tersebut dan dituangkan dalam KOSP</p>
6.	<p>Bagaimana peran bapak/ibu selaku waka kurikulum dalam praktik karakter mandiri di SMA N Tulakan?</p>	<p>Dengan memilih Tema P5 dan elemen yang sesuai dengan itu serta menentukan ekstra kurikuler yang dapat membentuk kepribadian tersebut dan dituangkan dalam KOSP</p>

7.	Bagaimana peran bapak/ibu selaku waka kurikulum dalam praktik karakter bernalar kritis di SMA N Tulakan?	Dengan memilih Tema P5 dan elemen yang sesuai dengan itu serta menentukan ekstra kurikuler yang dapat membentuk kepribadian tersebut dan dituangkan dalam KOSP
8.	Bagaimana peran bapak/ibu selaku waka kurikulum dalam membentuk menguatkan karakter kreatif di SMA N Tulakan?	Dengan memilih Tema P5 dan elemen yang sesuai dengan itu serta menentukan ekstra kurikuler yang dapat membentuk kepribadian tersebut dan dituangkan dalam KOSP
9.	Apa saja kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh kurikulum, dalam pelaksanaan karakter profil pelajar Pancasila di SMA N Tulakan?	Dengan memilih Tema P5 dan elemen yang sesuai dengan itu serta menentukan ekstra kurikuler yang dapat membentuk kepribadian tersebut dan dituangkan dalam KOSP
10.	Bagaimana pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh kurikulum, dalam pelaksanaan karakter profil pelajar Pancasila di SMA N Tulakan ?	Berjalan dengan baik walaupun belum maksimal karena dua tahun terakhir terkendala pandemic covid 19
11.	Bagaimana praktik dari pelaksanaan karakter profil pelajar Pancasila di	Praktiknya terintegrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan satu minggu sekali karena untuk P5 kokurikuler

	SMA N Tulakan yang terintegrasi dalam kurikulum di SMA Negeri Tulakan ini?	baru akan dilaksanakan tahun ajaran 2022/2023 dalam penerapan KURMER
12.	Apa saja faktor pendukung dalam praktik profil pelajar pancasila pada peserta didik di sekolah?	Faktor pendukungnya adalah sarpras, Dana dan SDM yang ada di SMA N Tulakan
13.	Apa saja faktor penghambat dalam praktik profil pelajar pancasila pada peserta didik di sekolah?	Faktor Penghambat adalah, sisi negative kemajuan iptek/adanya internet yg membuat peserta didik dapat berselanjat di dunia maya secara bebas ,dan peserta didik belum bias memilah dan memilih mana yg baik dan tidak.
14.	Apa solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?	Solusi nya dengan Penanaman karakter Profil pelajar Pancasila



**TRANSKRIP WAWANCARA**  
**PROFIL PELAJAR PANCASILA**  
**DI SMA NEGERI TULAKAN KABUPATEN PACITAN**

Responden : Nova Rahmawati,S.Pd

Jabatan : Guru Fisika

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Mei 2022

Tempat : Ruang Guru

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan karakter?	Pendidikan karakter merupakan upaya/ atau tindakan penanaman nilai dan sikap pada diri individu agar individu tersebut memiliki sifat dan sikap yang terpuji.
2.	Menurut bapak/ibu apakah karakter profil pelajar pancasila itu?	karakter profil pelajar Pancasila merupakan proses pembelajaran/ penanaman agar individu memiliki karakter pelajar Pancasila, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan dan berakhlak mulia, bernalar kritis, mandiri, berkebinekaan global, gotong royong, dan kreatif.
3.	Apakah bapak/ibu sudah menerapkan karakter profil pelajar pancasila dalam proses pembelajaran?	Dalam proses pembelajaran karakter dalam pembelajaran sudah dilakukan yaitu dengan melakukan pembiasaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis projek ( <i>Project Based Learning</i> ). Muatan ke enam nilai profil pelajar Pancasila diterapkan melalui integrasi

		ke muatan materi yang berbasis saintifik, diskusi, dan projek. Peserta didik harus menjadi pusat pembelajaran ( <i>Student Based Learning</i> ).
4.	Bagaimana praktik karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dalam proses pembelajaran?	Upaya karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dalam proses pembelajaran dapat diterapkan pada pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, pembiasaan membaca Al-Quran (surat pendek), pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, serta pembiasaan jum'at amal.
5.	Bagaimana praktik karakter berkebinekaan global dalam proses pembelajaran?	Upaya karakter berkebinekaan global dalam proses pembelajaran dapat dipraktikkan pada sikap menghargai perbedaan antar murid, menghargai perbedaan tradisi atau budaya antarwarga sekolah, menerima perbedaan dalam diskusi kelompok.
6.	Bagaimana praktik karakter gotong-royong dalam proses pembelajaran?	Upaya karakter gotong-royong dalam proses pembelajaran dapat diterapkan pada kegiatan kerjabakti, tolong menolong antarwarga sekolah, menerapkan jadwal piket kebersihan kelas, berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah.
7.	Bagaimana praktik karakter mandiri dalam proses pembelajaran?	Upaya karakter mandiri dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan membiasakan melatih peserta didik untuk mengerjakan ulangan tanpa menyontek,



		melatih peserta didik mengerjakan PR di rumah secara mandiri.
8.	Bagaimana praktik karakter bernalar kritis dalam proses pembelajaran?	Upaya karakter bernalar kritis dalam proses pembelajaran dapat kita tanamkan dengan terbuka terhadap pandangan orang lain, melatih peserta didik untuk bertanya dan memecahkan masalah, melatih peserta didik melakukan penyelidikan dan menyimpulkan hasil percobaan.
9.	Bagaimana praktik karakter kreatif dalam proses pembelajaran?	Upaya karakter kreatif dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan melatih peserta didik melakukan tugas proyek. Dengan tugas proyek peserta didik dapat berkreasi dan mengembangkan imajinasinya.
10.	Apakah bapak/ibu guru pernah ikut dalam workshop, seminar/pelatihan mengenai pendidikan karakter?	Pernah mengikuti seminar secara daring tentang karakter Pancasila
11.	Menurut bapak/ibu, menguatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran?	Selama ini praktik karakter profil pelajar paancasila baru sebagian terlaksana, dan belum diterapkan secara maksimal. Jika diterapkan secara maksimal akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Sehingga praktik karakter profil pelajar Pancasila berpengaruh positif terhadap perilaku peserta didik. Perilaku peserta didik

		dalam pembelajaran sangat bervariasi. Terdapat peserta didik yang berkarakter baik dan terdapat sebagian peserta didik berkarakter negative.
12.	Apa saja faktor pendukung dalam praktik profil prlsjsr pancasila pada peserta didik di sekolah?	Faktor pendukung dalam upaya karakter profil pelajar pancasila di SMA N Tulakan adalah kesiapan kurikulum dalam menyiapkan pelaksanaan pembelajaran, kompetensi guru, kerja sama wali peserta didik.
13.	Apa saja faktor penghambat dalam praktik profil pelajar pancasila pada peserta didik di sekolah?	Faktor penghambat dalam upaya karakter profil pelajar pancasila adalah : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan guru dalam mendesain modul pembelajaran yang baik dan kreatif</li> <li>2. Keterbatasan penggunaan IT dan media pembelajaran</li> <li>3. Bawaan karakter negative peserta didik</li> </ol>
14.	Apa solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan IHT (<i>In House Training</i>)</li> <li>2. Pengadaan buku dan modul ajar yang diperlukan</li> <li>3. Penanaman karakter profil pelajar Pancasila baik melalui pembelajaran, pemmbiasaan dan ekstrakurikuler.</li> </ol>

**TRANSKRIP WAWANCARA**  
**PROFIL PELAJAR PANCASILA**  
**DI SMA NEGERI TULAKAN KABUPATEN PACITAN**

Responden : Dewi Purwani Setyaningsih, S.Pd.

Jabatan : Guru PPKn

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Mei 2022

Tempat : Ruang Guru

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan karakter?	Pendidikan karakter adalah upaya untuk membentuk karakter pribadi peserta agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab, disiplin, mandiri, kreatif, logis, jujur, bekerja keras dan nilai-nilai positif lainnya.
2.	Menurut bapak/ibu apakah karakter profil pelajar pancasila itu?	profil pelajar pancasila adalah upaya untuk mewujudkan pelajar Pancasila dimana perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.
3.	Apakah bapak/ibu sudah menerapkan karakter profil pelajar pancasila dalam proses	Ya, karena guru memiliki kontribusi besar terhadap karakter peserta didik. Jadi guru dituntut untuk bisa mendesain program pendidikan karakter pada personal peserta

	pembelajaran?	didik ketika di ruang kelas maupun diluar kelas. Guru harus mendesain RPP yang menarik, penggunaan soal HOTS, pembiasaan kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan masih banyak lagi. Dan juga guru semua maple dituntut untuk berliterasi terkait penanaman karakter pada nilai profil pelajar Pancasila.
4.	Bagaimana praktik karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dalam proses pembelajaran?	Dengan pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, pembiasaan membaca Al-Quran (surat pendek), pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah.
5.	Bagaimana praktik karakter berkebinekaan global dalam proses pembelajaran?	Saling toleransi, menghargai pendapat orang lain, tidak pilih kasih, dalam diskusi harus memberikan kebebasan peserta didik dalam akses informasi dan berpendapat, mempraktikkan pembelajaran berbasis online.
6.	Bagaimana praktik karakter gotong-royong dalam proses pembelajaran?	Dengan pembelajaran model diskusi, proyek dan presentasi kelompok. Menggunakan metode diskusi akan menumbuhkan sikap saling tolong menolong, dan saling melengkapi.
7.	Bagaimana praktik karakter mandiri dalam proses pembelajaran?	Melatih rasa percaya diri peserta didik untuk menguasai materi pelajaran maupun melakukan aktivitas belajar. Percaya diri

		<p>untuk tampil ke depan kelas, berdiskusi kelompok dan lain sebagainya. Motivasi belajar mandiri juga perlu ketika peserta didik tampil ke depan kelas untuk mengerjakan sesuatu atau tugas tertentu yang diberikan. memberikan dorongan semangat bahwa mereka mampu mengerjakan soal ujian sendiri. Oleh sebab itu mereka tak perlu kasak-kusuk mencontek hasil pekerjaan peserta didik lain.</p>
8.	<p>Bagaimana praktik karakter bernalar kritis dalam proses pembelajaran?</p>	<p>Mengajarkan pada peserta didik untuk berani dalam mengutarakan pendapat, kritik, dan saran demi kemajuan bersama. Tidak memaksakan kehendak pribadi dan menerima hasil musyawarah. Belaku adil dalam berkeluarga. Bertanggungjawab dalam masyarakat. Selalu bertanya, berlatih mendengarkan aktif, mengevaluasi fakta yang ada, dan encari alasan yang logis</p>
9.	<p>Bagaimana upaya karakter kreatif dalam proses pembelajaran?</p>	<p>Menyapa peserta didik dengan ramah dan bersemangat, menciptakan suasana rileks, memotivasi peserta didik, menggunakan ice breaking, dan menggunakan metode yang variatif.</p>
10.	<p>Apakah bapak/ibu guru pernah ikut dalam workshop, seminar/pelatihan</p>	<p>Pernah dalam seminar online yang diadakan Dinas Pendidikan Kabupaten Pacitan</p>



	mengenai pendidikan karakter?	
11.	Menurut bapak/ibu, menguatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran?	Perilaku peserta didik selama proses pembelajaran sudah cukup baik. terbukti dengan banyaknya antusias peserta didik yang memperhatikan saat jalannya pembelajaran. Apabila guru mampu mengelola kelas dengan baik maka perilaku peserta didik dalam pembelajaran dapat tertata.
12.	Apa saja faktor pendukung dalam praktik profil pelajar pancasila pada peserta didik di sekolah?	Pembawaan sifat manusia yang dimiliki sejak ia lahir di dunia, kepribadian. Kepribadian dengan faktor pendukung contohnya sopan, tekun, disiplin dan rajin. Keluarga sebagai faktor pendorong yaitu: memperhatikan anak tentang pendidikannya, selalu mendukung keputusan anak jika baik untuk dirinya. Guru yang harus mampu menunjukkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan, jika lingkungan yang di tempati positif, mengarahkan anak untuk mempunyai sifat seperti nilai-nilai Pancasila. Guru mampu meningkatkan prestasi muridnya, mengajar dengan kreatif dan inovatif, serta mengembangkan kompetensi dirinya.
13.	Apa saja faktor penghambat dalam praktik profil pelajar pancasila pada peserta didik di	Kurangnya suatu pemahaman yang disampaikan oleh pendidik, terbatasnya waktu Kegiatan Belajar Mengajar, Keterbatasan guru dalam mendesain RPP yang baik, Orang

	sekolah?	tua kurang memperhatikan pola pembelajaran anak
14.	Apa solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?	<p>Untuk hambatan yang berasal dari guru solusi yang dilaksanakan dengan mengikutsertakan guru mapel penggerak, serta pendampingan pemanfaatan IT oleh guru yang kompeten. Untuk hambatan dari peserta didik dilaksanakan dengan pendekatan psikologis yakni program pembiasaan, keteladanan, bimbingan dan pendampingan oleh guru BK atau mapel.</p> <p>Untuk hambatan yang berasal dari keterbatasan jumlah jam tatap muka dilakukan program kerjasama dan koordinasi dengan guru mapel lain. Untuk hambatan lingkungan sekitar solusinya tidak terlalu meluangkan waktu untuk pergaulan kenakalan remaja, lebih mendisiplinkan kegiatan yang efektif</p>

**TRANSKRIP WAWANCARA**  
**PROFIL PELAJAR PANCASILA**  
**DI SMA NEGERI TULAKAN KABUPATEN PACITAN**

Responden : Andy Wahyu Syahputra  
 Jabatan : Peserta didik  
 Hari : Rabu, 15 juni 2022  
 Tempat : SMA N Tulakan

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter ?	Pengertian pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.
2.	Apa pentingnya pendidikan karakter di sekolah?	fungsi dari pendidikan karakter di sekolah adalah untuk membentuk karakter dan kepribadian seseorang sehingga menjadi orang yang memiliki nilai moral yang tinggi, tinggi toleransi, berperilaku baik, dan berakhlak mulia.
3.	Apa contoh penerapan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia disekolah ?	Melaksanakan sholat dhiha dan dzuhur berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, tidak mengganggu teman yg sedang beribadah, saling menghormati kepercayaan orang lain, membaca surat pendek sebelum pembelajaran dan kegiatan peringatan hari besar islam seperti maulid Nabi Muhammad, qurban, dan pondok ramadhan.
4.	Apa contoh penerapan karakter berkebinekaan	Mengenal dan menghargai budaya, tidak membeda-bedakan antar teman, saling toleransi

	global di sekolah ?	dan rukun antar sesama, menghargai pendapat orang lain.
5.	Apa contoh penerapan karakter gotong-royong di sekolah?	Peduli terhadap sesama, bekerja sama, pembiasaan musyawarah mufakat, saling tolong menolong, sikap solidaritas, empati, anti diskriminasi, setia kawan dan kerelawanan
6.	Apa contoh penerapan karakter mandiri di sekolah ?	Mengerjakan tugas sendiri tanpa menyontek, membersihkan laci, meja dan kursi tempat duduk di kelas tanpa bantuan orang lain, tidak membuang sampah sembarangan atas kesadaran diri sendiri.
7.	Apa contoh penerapan karakter bernalar kritis di sekolah ?	Bersikap terbuka terhadap memberi pendapat dan menerima pendapat. Bertanya dan mencoba memahami kepada guru apabila terdapat hal-hal yang tidak di mengerti. Membuat kesimpulan hasil percobaan pengamatan dengan mempertimbangkan alasan dan bukti. Berani memberikan suatu pendapat atau kritikan terhadap orang lain dengan bahasa yang sopan dan mudah dimengerti.
8.	Apa contoh penerapan karakter kreatif di sekolah?	Adanya ekstrakurikuler yang bervariasi sehingga bisa mewedahi bakat siswa. Pagelaran pentas seni budaya, sendratari, karawitan, drama musikal, dan tari tradisional, kegiatan FLS2N dan Festival Rontek di Pacitan mewakili Kecamatan Tulakan.
9.	Bagaimana proses pembelajaran karakter di kelas?	Proses pembelajaran karakter di kelas sudah berjalan dengan baik, guru sudah menerapkan poin-poin penguatan karakter dalam proses

		pembelajara, penilaian guru bukan hanya dari pengetahuan saja tetapi juga sikap dan keterampilan.
10.	Apa kendala yang anda alami saat proses pembelajaran?	Terkadang banyak tugas sehingga pemahaman akan materi kadang masih kurang.





**TRANSKRIP WAWANCARA**  
**PROFIL PELAJAR PANCASILA**

**DI SMA NEGERI TULAKAN KABUPATEN PACITAN**

Responden : Anggi Rahmawati  
 Jabatan : Peserta didik  
 Hari : Rabu, 15 Juni 2022  
 Tempat : SMAN Tulakan

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter ?	Pengertian pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.
2.	Apa pentingnya pendidikan karakter di sekolah?	fungsi dari pendidikan karakter di sekolah adalah untuk membentuk karakter dan kepribadian seseorang sehingga menjadi orang yang memiliki nilai moral yang tinggi, tinggi toleransi, berperilaku baik, dan berakhlak mulia.
3.	Apa contoh penerapan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia disekolah ?	Melaksanakan ibadah sholat dhuha dan dzuhur di sekolah, mengikuti pelajaran pendidikan agama dengan sungguh-sungguh, selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, sopan-santun dan melakukan hal yg positif
4.	Apa contoh penerapan karakter berkebinekaan global di sekolah ?	sikap menghargai perbedaan antar murid, menghargai dan menghormati perbedaan antarwarga sekolah, menerima perbedaan dalam diskusi kelompok. Mengenalkan beragam

		keunikan potensi daerah, mencintai produk dalam negeri.
5.	Apa contoh penerapan karakter gotong-royong di sekolah?	Membersihkan taman sekolah, membersihkan ruang kelas bersama anggota kelas, membersihkan tempat ibadah di sekolah, mengumpulkan sampah dan membuangnya pada tempat sampah, membagi jadwal piket secara adil.
6.	Apa contoh penerapan karakter mandiri di sekolah ?	Berdiskusi kelompok, mengerjakan sesuatu atau tugas tertentu yang diberikan, mengerjakan soal ujian sendiri, mengerjakan tugas piket sesuai jadwal.
7.	Apa contoh penerapan karakter bernalar kritis?	Tidak memaksakan pendapat orang lain, berani mengutarakan kritik dan saran, mengikuti kegiatan musyawarah untuk penyelesaian masalah, mengembangkan sikap tenggang rasa dan toleransi terhadap perbedaan.
8.	Apa contoh penerapan karakter kreatif di sekolah?	ekstrakurikuler seni tari, seni karawitan, musik dan teather. Ekstrakurikuler seperti Pramuka, Rohis,dan PMR juga sering kali mengadakan kegiatan pentas seni (unjuk bakat).
9.	Bagaimana proses pembelajaran karakter di kelas?	Sudah bagus, guru tidak pilih kasih dan mampu mengajar dan memberikan contoh yang baik untuk kita.
10.	Apa kendala yang anda alami saat proses pembelajaran?	Terlalu banyak tugas, tapi hal itu wajar karena demi kebaikan kami juga agar mampu menguasai materi dengan baik dan supaya kita bisa belajar di rumah.

**TRANSKRIP WAWANCARA**  
**PROFIL PELAJAR PANCASILA**  
**DI SMA NEGERI TULAKAN KABUPATEN PACITAN**

Responden : Adila Triutami  
 Jabatan : Peserta didik  
 Hari : Rabu, 15 Juni 2022  
 Tempat : SMAN Tulakan

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter ?	Pengertian pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.
2.	Apa pentingnya pendidikan karakter di sekolah?	fungsi dari pendidikan karakter di sekolah adalah untuk membentuk karakter dan kepribadian seseorang sehingga menjadi orang yang memiliki nilai moral yang tinggi, tinggi toleransi, berperilaku baik, dan berakhlak mulia.
3.	Apa contoh penerapan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia disekolah ?	Saling menghormati agama orang lain, tidak melecehkan agama orang lain, menghormati orang yg beribadah yg agamanya berbeda dengan kita, sholat dhuha dan sholat dhuha berjamaah, berdoa sebelum pembelajaran.
4.	Apa contoh penerapan karakter berkebinekaan global di sekolah ?	Tidak pilih-pilih teman di sekolah, Bergaul dengan siapa saja tanpa memandang agama, suku, ras dan sebagainya di lingkungan sekolah, menerapkan toleransi, tidak mengganggu jalannya peribadatan orang lain,

		menghormati teman di sekolah yang sedang menjalankan ibadah puasa.
5.	Apa contoh penerapan karakter gotong-royong di sekolah?	Gotong royong membersihkan kelas, membuat mading kelas (majalah dinding), kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah, membuat taman depan kelas, kerja kelompok di kelas.
6.	Apa contoh penerapan karakter mandiri di sekolah ?	Mandiri dalam meraih prestasi dan tidak malas dalam belajar, mandiri dalam menjawab pertanyaan guru, mandiri dalam piket kelas, mandiri dalam bertanya pada guru, mandiri dalam mengerjakan tugas di sekolah. mandiri mengerjakan soal ketika ujian, tidak menyontek atau bekerja sama dengan siswa lain.
7.	Apa contoh penerapan karakter bernalar kritis?	Memberikan hak untuk berpendapat, menerapkan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi Permasalahan secara analisis, mencari solusi bersama
8.	Apa contoh penerapan karakter kreatif di sekolah?	Ekstrakurikuler seni tari, seni karawitan, musik dan teather. Ekstrakurikuler seperti Pramuka, Rohis,dan PMR, FLS2N
9.	Bagaimana proses pembelajaran karakter di kelas?	Bagus, guru sudah menerapkan poin-poin karakter dan menjadi contoh yang baik.
10.	Apa kendala yang anda alami saat proses pembelajaran?	Cara penyampaian materi kurang menarik sehingga kadang saat diajar mengantuk

**TRANSKRIP WAWANCARA**  
**PROFIL PELAJAR PANCASILA**  
**DI SMA NEGERI TULAKAN KABUPATEN PACITAN**

Responden : Serli Handayani

Jabatan : Peserta didik

Hari : Rabu, 15 Juni 2022

Tempat : SMAN Tulakan

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter ?	Pengertian pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.
2.	Apa pentingnya pendidikan karakter di sekolah?	fungsi dari pendidikan karakter di sekolah adalah untuk membentuk karakter dan kepribadian seseorang sehingga menjadi orang yang memiliki nilai moral yang tinggi, tinggi toleransi, berperilaku baik, dan berakhlak mulia.
3.	Apa contoh penerapan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia disekolah ?	Mematuhi dan menjalankan perintah agamanya, bersikap baik terhadap sesama, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca surat pendek di awal pembelajaran, sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, jumat amal.
4.	Apa contoh penerapan karakter berkebinekaan global di sekolah ?	Bersikap terbuka pada perkembangan-perkembangan luar, menjunjung tinggi budaya lokal, melaksanakan upacara bendera tiap hari senin, menghargai perbedaan pendapat,



		mengutamakan musyawarah mufakat dalam menyelesaikan masalah, menyanyikan lagu Indonesia raya di awal pembelajaran.
5.	Apa contoh penerapan karakter gotong-royong di sekolah?	Bergotong royong membersihkan kelas, bergotong royong membersihkan halaman sekolah, bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah, bergotong royong menyapu sekolah, bergotong royong untuk kegiatan piket
6.	Apa contoh penerapan karakter mandiri di sekolah ?	Dengan kegiatan ekstrakurikuler kami diberikan tanggung jawab sehingga selain gotong-royong kami harus mandiri dalam melaksanakan tugas. Mengerjakan PR tepat waktu, melaksanakan tugas piket kelas, tidak menontek saat ulangan.
7.	Apa contoh penerapan karakter bernalar kritis?	Memberikan hak untuk berpendapat, menerapkan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan secara analisis, mencari solusi bersama
8.	Apa contoh penerapan karakter kreatif di sekolah?	Seni karawitan, musik dan teather. Bersamaan dengan ujian seni budaya, sendratari, karawitan, drama musikal, dan tari tradisional, Festival Rontek di Pacitan mewakili Kecamatan Tulakan.
9.	Bagaimana proses pembelajaran karakter di kelas?	Guru sudah mencotohkan pribadi yang baik pada diri siswa. guru selain mengajar juga menuntun kami agar menjadi pribadi yang berkarakter.
10.	Apa kendala yang anda alami saat proses pembelajaran?	Penyampaian materi yang membosankan dan kurang menarik

**TRANSKRIP DOKUMENTASI  
PROFIL PELAJAR PANCASILA  
DI SMA NEGERI TULAKAN KABUPATEN PACITAN**



Upacara bendera hari senin melatih sikap disiplin dan mandiri anak



Program *double track (editing fotografi)* Melatih kreatifitas anak



Pembelajaran komputer melatih karakter kreatif dan berkebinekaan global



Mengerjakan ulangan secara jujur melatih sikap kemandirian siswa



Kajian islami melatih karakter beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia



Kegiatan menyembelih hewan Kurban melatih karakter beriman kepada Tuhan dan gotong-royong





Kegiatan pramuka melatih sikap gotong-royong



Diskusi pramuka melatih sikap kreatif dan bernalar kritis



Peringatan Naulid Nabi Muhammad melatih karakter beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia



Kegiatan donor darah membentuk karakter peduli terhadap sesama dan selalu gotong-royong



Apresiasi prestasi peserta didik oleh kepala sekolah



Pentas seni karawitan di pendopo kabupaten pacitan meningkatkan kreatifitas peserta didik



Musyawah OSIS dalam meningkatkan karakter bernalar kritis dan gotong royong



Penggalangan dana untuk korban bencana sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama



Workshop Pembinaan Karakter Anti Korupsi



Pembuatan film pendek untuk FLS2N melatih karakter kreatifitas



Stand Double Track SMAN N Tulakan



Sosialisasi bahaya Narkotika & tertib lalin



Pemberian Wawawasan Tentang Kebangsaan



Pemberian Materi Tentang Kepemimpinan